

Nugraha I. S. 2011. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Tingkat Stres Kerja Perawat Terhadap Kinerja Perawat Di Intensive Care Unit RSUD Muntilan. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing : Elsy Maria Rosa, SKM, M. Kep

INTISARI

Perawat yang bekerja di *Intensive Care Unit* memiliki tugas yang kompleks sehingga lebih rentan terhadap stres, sehingga perawat perlu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi di dalam menghadapi berbagai kondisi kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan tingkat stres kerja dengan kinerja perawat di *Intensive Care Unit*.

Penelitian ini adalah penelitian *analitic korelasional* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 orang perawat yang merupakan jumlah sampel karena pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil perhitungan dan analisis regresi linear berganda nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,667. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,667 ini mempunyai arti bahwa kecerdasan emosional dan stres kerja mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja perawat sebesar 66,7%. Dan dari uji hubungan secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari kecerdasan emosional (X_1), stres kerja (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat ditunjukkan oleh hasil F_{hitung} sebesar 13,000 dan signifikansi yang didapat kurang dari 0,05 (5%), yaitu 0,001. Dari analisis *coefficient* menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh lebih besar atau lebih kuat dalam mempengaruhi peningkatan kinerja perawat dengan $P= 0,009$ dibandingkan dengan variabel stres kerja dengan nilai $P= 0,058$.

Saran penelitian adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti penyebab stres kerja pada perawat, dan kecerdasan emosional terhadap kinerja perawat ICU.